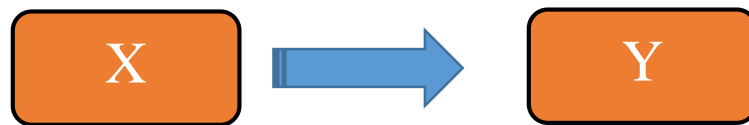


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu tentang Hubungan gaya kepemimpinan pelatih dengan motivasi atlet putra UKM Futsal Universitas Pendidikan Indonesia peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi. Adapun desain penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel dipelajari tanpa ada upaya untuk mempengaruhi mereka sehingga tidak ada manipulasi variabel dalam penelitian korelasional (jack R. fraenkel, hilin H. hyun, 1993:331)



Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasi

Sumber: (Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, 1990)

Keterangan :

X : Gaya kepemimpinan Pelatih

Y : Motivasi Atlet

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 50 atlet UKM Futsal Universitas Pendidikan Indonesia yang membantu mempersiapkan kelangsungan penelitian. Atlet dalam penelitian ini akan dijadikan sampel khususnya atlet putra dengan ketentuan dan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok yang lebih besar yang mana berharap untuk menerapkan hasilnya (jack R. fraenkel, hilin H. hyun, 1993:91). Populasi dalam

penelitian ini adalah anggota putra Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Pendidikan Indonesia dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah kelompok di mana informasi diperoleh (jack R. fraenkel, hilin H. hyun, 1993:91). Dalam teknik pemilihan sampel peneliti menggunakan teknik *Total sampling*. Menurut {Sugiyono, 2007} mengungkapkan bahwa *Total sampling* adalah suatu teknik atau metode dari pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah popilasi. Berdasarkan karakteristik dan penilaian peneliti dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah anggota mahasiswa aktif putra UKM Futsal Universitas Pendidikan Indonesia yang sering mengikuti sesi latihan sebanyak 50 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Gaya Kepemimpinan Pelatih

Instrumen kuesioner untuk gaya kepemimpinan pelatih yaitu *Leadership Scale for Sport (LSS)* (P. Chelladurai & S. D. Saleh, 1980) yang dirujuk dari jurnal *The Leadership Scale for Sport (LSS)* (Burke et al., 1980) journal *The relationship between perceived coaching behaviour and achievement motivation: a research in football players*, yang dibuat oleh Fikret Soyer, Ihsan Sari, Laurentiu-Gabriel Talaghir pada tahun 2014 (Soyer et al., 2014) Skala ini memiliki 40 item soal dengan lima dimensi perilaku kepemimpinan. Subdimensi ini adalah; pelatihan dan perilaku pengajaran (13 item), perilaku demokratis (9 item), perilaku otokratis (5 item), perilaku dukungan sosial (8 item), dan perilaku umpan balik positif (5 item). Peserta menjawab pada 5 skala titik mulai dari 1 (tidak pernah) hingga 5 (selalu).

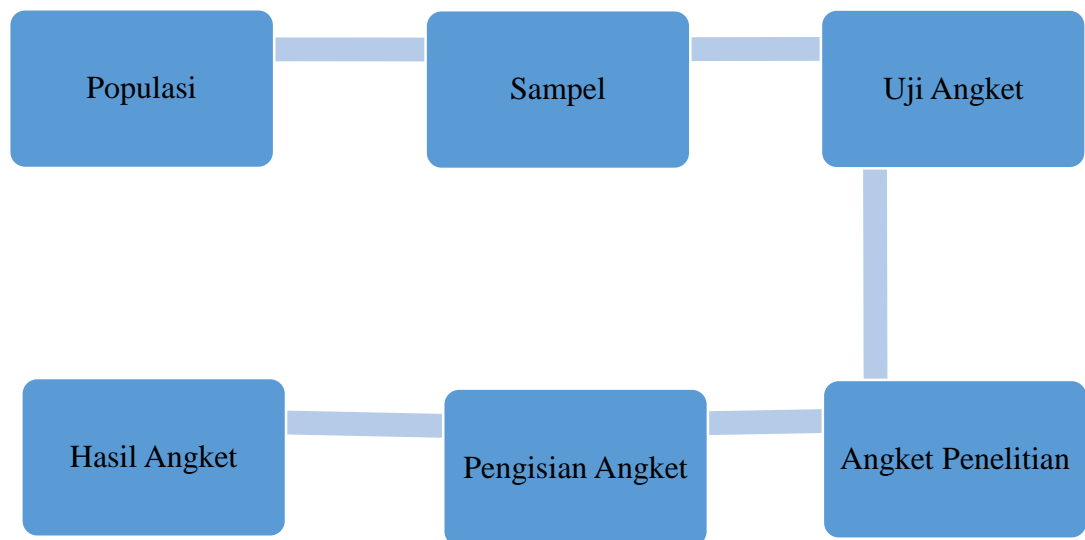
3.4.2 Instrumen Motivasi

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan bentuk penelitian kuantitatif menggunakan instrumen kuesioner untuk motivasi yaitu *Sport Motivation Scale (SMS)* (Pelletier et al., 1995) journal *Toward a New Measure of Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, and Amotivation in Sports: The Sport Motivation Scale (SMS)* yang dibuat oleh Luc G. Pelletier, Kim M. Tuson, Michelle S. Fortier, Robert J. Vallerand, Nathalie M. Briere, Marc R. Blais (1995) terdiri dari 28 soal.

3.5 Prosedur Penelitian

Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara memberikan angket atau kuesioner kepada sampel yang akan diteliti yaitu atlet putra UKM Futsal Universitas Pendidikan Indonesia. Cara pemberian angket dalam penelitian ini dengan memberikan lembaran-lembaran pertanyaan kepada sampel yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan instrumen untuk penelitian ini.

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh peneliti sejak tahap awal sampai simpulan, seperti bagan berikut ini:



Gambar 3.5 Langkah-langkah penelitian

3.6 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan *Pearson Correlation*. Dalam pengolahan data dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product for Social Science (SPSS)*. *Pearson Correlation* merupakan salah satu pengolahan data untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan dari dua variabel atau lebih.

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pada pengolahan data pada penelitian ini adalah:

3.7.1 Deskriptif Data

Deskriptif data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan mudah untuk dibaca secara lengkap.

3.7.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data yang telah diambil berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *shapiro wilk* atau *kolmogorov-smirnov*. Format pengujian membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan derajat keabsahan $\alpha = 0.05$. jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05 , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05 , maka data berdistribusi tidak normal.

3.7.3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dalam uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan *levene statistic* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. jika hasil nilai $\text{sig.p} > 0.05$ data tidak homogen dan jika nilai $\text{sig.p} < 0.05$ maka data homogen.

3.7.4 Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis jika data berdistribusi normal maka dilakukan uji korelasi dengan *pearson correlation* dan jika data berdistribusi tidak normal uji korelasi menggunakan *kendall's* atau *spearman*. Dengan hipotesis statistika:

H₀ : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Pelatih Dengan Motivasi Berprestasi Atlet Putra UKM Futsal UPI.

H₁ : Terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Pelatih Dengan Motivasi Berprestasi Atlet Putra UKM Futsal UPI.

Dengan kriteria penelitian sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H₀ diterima
- b) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H₀ ditolak